

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Desa Situregen merupakan salah satu desa yang berada di Lebak Selatan, Banten, desa ini terletak dan berada di wilayah yang rawan terjadinya bencana tsunami dan gempa. Berdasarkan hasil penelitian dan riset penulis selama melakukan pendekatan dengan masyarakat setempat, penulis melihat bahwa masyarakat desa Situregen masih sangat minim edukasi mitigasi bencana. Maka dari itu penulis berharap agar masyarakat desa Situregen dapat diberikan perhatian lebih terkait edukasi seputar mitigasi bencana terutama para kelompok rentan seperti lansia, anak-anak, penyandang disabilitas, ibu hamil dan perempuan. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk membuat sebuah *project* pembuatan buku cerita yang berjudul “Rambu-Rambu Ajaib”, buku ini memiliki fokus dan ditunjukkan kepada kelompok rentan yaitu anak-anak umur 7 – 8 tahun dengan menggunakan konsep-konsep yang relevan dan telah dipaparkan sebelumnya.

Pembuatan buku cerita “Rambu-Rambu Ajaib” di sosialisasikan dan diselenggarakan di SDN 1 Situregen pada 19 November 2024, melalui kegiatan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran media buku cerita ilustrasi seperti buku cerita “Rambu-Rambu Ajaib” merupakan salah satu media yang efektif dalam meningkatkan literasi dan edukasi pengetahuan anak-anak terutama mitigasi bencana, buku cerita yang memiliki visual yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam membaca dan belajar, selain menarik, buku cerita ilustrasi juga lebih mudah dipahami dan diserap oleh anak-anak. Buku cerita “Rambu-Rambu Ajaib” adalah buku cerita yang membahas mengenai rambu evakuasi dan mitigasi bencana tsunami dan gempa. Selain itu di dalam buku tersebut terdapat *activity book* atau permainan yang dapat dimainkan oleh anak-anak, sehingga anak-anak dapat bermain dan belajar mengenai mitigasi bencana dengan cara yang lebih seru tanpa menimbulkan rasa takut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, berikut adalah saran akademis dan praktis yang dapat penulis berikan sebagai *head project* dari penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang ingin membuat *project* atau karya serupa:

### 5.2.1 Saran Akademis

1. Saran akademis yang dapat penulis berikan untuk peneliti selanjutnya yang ingin membuat sebuah buku cerita mitigasi bencana atau *project* serupa adalah dengan mempertimbangkan pengembangan buku cerita dengan melibatkan para ahli kebencanaan di seluruh proses pembuatan buku cerita yang disesuaikan dengan ciri, budaya, nilai, moral dan konteks dari wilayah setempat serta memperkaya isi buku cerita dengan unsur psikologi anak dengan memperbanyak ilustrasi dan visual yang menarik dan interaktif, sehingga penyampaian pesan dan edukasi dapat lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Para peneliti selanjutnya juga dapat menjangkau target usia atau kelompok yang lebih luas dengan tema yang disesuaikan dengan target.
2. Menciptakan media pembelajaran dan pendidikan dasar mengenai mitigasi bencana di setiap institut pendidikan dan melakukan simulasi secara berkala untuk meningkatkan edukasi.
3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara (UMN), diharapkan dapat memberikan pembekalan dan susunan *collateral* terpisah untuk program kemanusiaan dan dapat memperluas program kemanusiaan ini ke daerah lainnya serta memberikan pembekalan lebih dalam melalui mata kuliah yang relevan seperti *Creative Media Production*.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Para peneliti yang ingin membuat *project* serupa dapat mempersiapkan *draft* cerita jauh-jauh hari dikarenakan dalam membuat penulisan cerita akan memakan waktu yang sangat banyak apalagi saat proses desain.

2. Para peneliti selanjutnya yang akan membuat *project* serupa dapat membuat surat perjanjian dengan ilustrator agar proses pembuatan desain buku dapat berjalan dengan lancar.
3. Mencari sponsor untuk membantu meringankan biaya *project* yang akan dikeluarkan.



UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA